

Rancang Bangun Sistem Informasi Pengadaan Barang ke Logistik PT. HRS site BRE Menerapkan Metode Framework for The Application System Thinking (FAST) Berbasis Web

Design and Development of a Web-Based Procurement Information System for Logistics at PT. HRS Site BRE Using the Framework for the Application of System Thinking (FAST) Method

Rahman^{a,1,*}, Irawati^{a,2}, dan Andi Widya Mufila Gaffar^{a,3}

^a Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muslim Indonesia, Makassar Indonesia
¹rahmanrh2@gmail.com; ²irawati.irawati@umi.ac.id; ³widya.mufila@umi.ac.id
*corresponding author

Informasi Artikel	ABSTRAK
<p>Diserahkan : 26 Januari 2024 Diterima : 14 Mei 2024 Direvisi : 30 Juli 2024 Diterbitkan : 31 Juli 2024</p> <p>Kata Kunci: Sistem Informasi Pengadaan Barang Ke Logistik Metode FAST</p>	<p>PT. Hasnur Riung Sinergi (PT. HRS) merupakan perusahaan kontraktor pertambangan yang mulai beroperasi pada tahun 2013 sampai saat ini dan memiliki kantor pusat yang berlokasi di Gedung Office 8 Lt.7, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan. PT. HRS memiliki cabang salah satunya PT. Hasnur Riung Sinergi site Bumi Rantau Energi (PT. HRS site BRE) yang beroperasi di Jl. Jenderal Sudirman BY pass RT.009 N0.67, Randang Malingkung, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan. Pada penelitian ini menggunakan metode Framework for The Application System Thinking (FAST) dimana metode ini adalah metode yang mendukung untuk melakukan perancangan sistem yang dapat mengelola data serta informasi secara lebih efisien, efektif, akurat, dan tepat waktu. Penelitian ini menghasilkan Aplikasi Pengadaan Barang ke Logistik berbasis Web untuk memudahkan karyawan dan pimpinan dalam melakukan proses permintaan barang dan persetujuan permintaan dari pimpinan. Pengujian yang dilakukan menggunakan blackbox testing yang memungkinkan pengembangan aplikasi untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program.</p>
<p>Keywords: Information System Procurement to Logistics FAST Method</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>PT. Hasnur Riung Sinergi (PT. HRS) is a mining contractor company that began operations in 2013 and continues to operate today. Its headquarters is located at Office 8 Building, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, South Jakarta. PT. HRS has several branches, one of which is PT. Hasnur Riung Sinergi site Bumi Rantau Energi (PT. HRS site BRE), operating at Jl. Jenderal Sudirman BY Pass RT.009 No.67, Randang Malingkung, Tapin Regency, South Kalimantan. This research utilizes the Framework for the Application of System Thinking (FAST) method, which supports system design for managing data and information more efficiently, effectively, accurately, and in a timely manner. The study resulted in a web-based Procurement Information System for Logistics, facilitating employees and management in processing purchase requests and obtaining managerial approvals. The application was tested using blackbox testing, allowing developers to create a set of input conditions that validate all functional requirements of the system.</i></p>

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. Pendahuluan

Penggunaan teknologi informasi dalam sebuah instansi saat ini sangat penting karena dapat memudahkan sebuah instansi untuk melakukan pengolahan data untuk menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan oleh penggunaannya. Salah satu teknologi tersebut adalah komputer yang merupakan sebuah perangkat yang dibutuhkan untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaan di perusahaan.

Sistem informasi memanfaatkan teknologi untuk mengolah data menjadi sebuah informasi kemudian dalam penerapannya bersama komunikasi digabungkan dengan jaringan dan komputer membentuk suatu kesatuan

serta digunakan dalam sebuah organisasi atau perusahaan [1]. Hadirnya sistem informasi memberikan pengaruh yang cukup besar dan penerapannya menjadi sebuah kebutuhan karena memberikan dampak yang baik terhadap kinerja perusahaan. Dengan sistem informasi selain pengolahan data menjadi lebih cepat, informasi yang dihasilkan lebih tepat waktu dan akurat, sistem informasi juga membuat pekerjaan menjadi lebih mudah dan cepat. Sistem informasi adalah alur proses atau kerja dalam sebuah organisasi atau perusahaan yang bermanfaat dan mendukung fungsi operasional serta dapat membantu manajerial ataupun pihak-pihak diluar lingkup organisasi atau perusahaan atau pemakai informasi misalkan penyajian laporan [2].

PT. Hasnur Riung Sinergi site Bumi Rantau Energi (PT. HRS site BRE) merupakan perusahaan kontraktor pertambangan yang kian hari kian berkembang dengan pesat. Saat ini PT. HRS site BRE menerapkan sistem pengadaan barang satu pintu yang ditangani oleh bagian Pengadaan dan Logistik yang berada dibawah Departemen *Head Human Resources & General Services* (HRGS) dan Logistik. Tingginya permintaan barang dari setiap bagian menuntut kinerja yang baik pada bagian Pengadaan dan Logistik.

Selama ini bagian Pengadaan dan Logistik telah memanfaatkan teknologi dan aplikasi komputer dalam melakukan pembuatan surat pengadaan barang ke logistik mulai dari pembuatan permintaan barang sampai dengan pelaporan pengadaan barangnya, namun untuk meminta persetujuan dari Pimpinan selaku penanggung jawab masih mengguakan kertas laporan permintaan yang harus di tandatangani dan disetujui oleh Pimpinan Departemen HRGS Head dan Deputy Manager. Pada progres persetujuan permohonan permintaan kebutuhan harus menunggu tiga sampai lima hari untuk proses persetujuan dari pimpinan ketika berada di kantor, apabila pimpinan berada di luar kota proses persetujuan harus tertunda karena harus menunggu pimpinan berada di kantor sehingga terjadi penumpukan surat permohonan. Mengingat banyaknya permintaan barang yang masuk serta harus di setujui oleh pimpinan Departemen HRGS Head dan Deputy Manager, maka dibutuhkan alat bantu yang dapat memudahkan pihak terkait dalam melakukan progres tersebut [3].

Untuk memenuhi kebutuhan sistem pengadaan barang dan logistik PT. HRS site BRE, perusahaan memerlukan pengolahan data yang sistematis (Sistem otomatis) dengan cara membentuk sebuah sistem pengadaan barang ke logistik. Dengan adanya sistem pengadaan barang ini, diharapkan dapat membantu bagian Pengadaan dan Logistik pada umumnya dalam merancang sistem informasi pengadaan barang ke logistik. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Framework For The Application System Thinking* (FAST) yang merupakan metodologi pengembangan sistem berbentuk kerangka kerja [4].

Pada penelitian sebelumnya membangun Sistem Informasi Permintaan dan Pengadaan Barang untuk Instalasi VSAT di PT. Telkomsat. Dimana penelitian ini menggunakan metode *Grounded Research* yaitu metode penelitian berdasarkan fakta dan menggunakan analisis perbandingan dengan tujuan menetapkan konsep, membuktikan teori, mengembangkan teori, pengumpulan dan analisis data dalam waktu bersamaan. Hasil dari penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Permintaan dan Pengadaan Barang untuk Instalasi *Very Small Aperture Topologi* (VSAT) di PT. Telkomsat, dimana dengan menggunakan sistem ini akan mengalami peningkatan dalam menangani proses seluruh data dibandingkan dengan sistem yang berjalan saat ini, pengolahan data sistem permintaan lebih efektif serta keamanan terhadap data lebih terjamin. Namun sistem permintaan dan pengadaan barang di PT. Telkomsat saat ini proses permintaan berlangsung masih dilakukan secara manual sehingga dapat menyebabkan hilangnya berkas dan proses pencarian data yang lambat, sehingga dapat menghambat untuk proses selanjutnya. Oleh karena itu penulis membantu dengan memperbaiki sistem yang ada agar tidak terjadi lagi permasalahan diatas. Dengan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) sebagai alat bantu pemodelan [5].

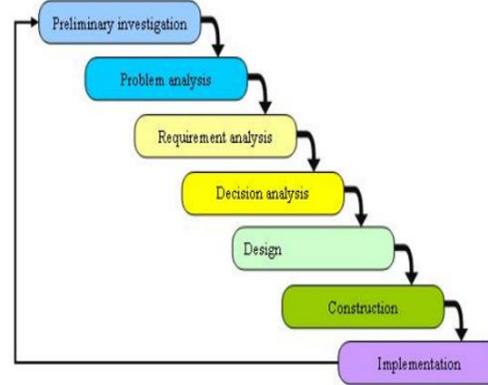
II. Metode

A. *Framework For The Applications System Thinking* (FAST)

FAST adalah salah satu teknik menganalisis dan merancang yang digunakan pada sistem informasi. FAST mendefinisikan fase untuk mengidentifikasi dan menilai masalah, peluang, halangan yang dihadapi, dan keperluan sistem yang diinginkan sehingga dapat disarankan perubahan yang lebih baik. Metode ini adalah metode yang mendukung untuk melakukan perancangan sistem yang dapat mengelola data serta informasi secara lebih efisien, efektif, akurat dan tepat waktu [6].

Metode FAST terdiri dari 8 tahapan yaitu Scope definition, problem analysis, requirements analysis, logical design, decision analysis, physical design and integration, construction and testing [7].

Secara terperinci, metode FAST dapat digambarkan seperti Gambar berikut:



Gambar 1. Use case diagram

Adapun tahapan yang dibahas dalam penelitian ini diantaranya:

1. Scope Definition (Definisi Lingkup)
Tahap definisi merupakan tahap awal pengembangan sistem informasi. Fase ini dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan ruang lingkup sistem yang dibangun. Pengertian ruang lingkup bertujuan untuk menemukan intisari dari suatu masalah yang ada.
2. Problem Analysis (Analisis Permasalahan)
Fase analisis masalah dilakukan untuk menemukan lebih banyak masalah dengan sistem yang digunakan selama ini. Analisis ini dapat digunakan beberapa tools yang dapat mendefinisikan permasalahan dan penyebabnya.
3. Requirement Analysis (Analisis Kebutuhan)
Analisis selanjutnya menjelaskan kebutuhan-kebutuhan pada sistem. Fase ini bertujuan untuk mengidentifikasi data, proses, dan antarmuka dari sistem yang dibuat.
4. Logical Design (Desain Logis)
Fase desain ini merupakan fase yang bertujuan untuk menjelaskan persyaratan sistem dari suatu model sistem.
5. Physical Design (Desain Fisik)
Tujuan dari tahap desain fisik adalah untuk menggambarkan desain logis yang diubah menjadi desain fisik sebagai acuan untuk desain sistem.
6. Decision Analysis (Analisis Keputusan)
Analisis keputusan merupakan tahapan dalam mempertimbangkan keputusan keputusan yang akan dipilih seperti software maupun hardware yang diterapkan.
7. Construction and Testing (Konstruksi dan Pengujian)
Kemudian jalankan desain fisik yang dibuat untuk membangun dan menguji seluruh sistem yang dibuat.
8. Installation and Delivery (Instalasi dan pengiriman)
Tahap akhir yaitu sistem dioperasikan dan diberikan pelatihan kepada user mengenai sistem secara rinci agar user tidak kesulitan dalam mengoperasikannya.

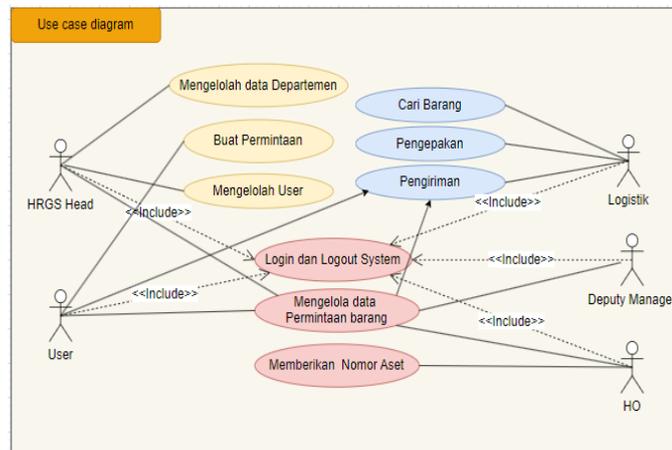
B. Tahapan Penelitian

- 1) Tahapan Pengumpulan Data
 - a) Studi literatur ialah proses mengumpulkan referensi seperti jurnal, skripsi, dan artikel atau *website* resmi yang berhubungan dengan penulisan penelitian.
 - b) Wawancara ialah penulis melakukan wawancara manajer dan karyawan Departemen HRGS *Head* untuk memperoleh data dan informasi tentang pengadaan barang ke logistik yang ada di PT. HRS site BRE.
 - c) Observasi ialah penulis melakukan observasi langsung ke perusahaan PT. HTS site BRE untuk mendapatkan data-data yang mendukung penulisan penelitian.
- 2) Tahapan Analisis dan Perancangan
 - a) Ruang lingkup (*Scope definition*) merupakan langkah awal dalam proses perancangan sistem informasi dalam definisi ruang lingkup sistem informasi pengadaan barang ke logistik di PT. HRS site BRE.
 - b) Analisis masalah (*Problem analysis*) ialah melakukan analisis masalah untuk mengetahui ruang lingkup dan permasalahan pengembangan sistem informasi pengadaan barang ke logistik di PT. HRS site BRE.

- c) Analisis kebutuhan (*Requirement analysis*) ialah analisis kebutuhan dilakukan untuk memastikan keperluan sistem informasi pengadaan barang ke logistik di PT. HRS site BRE, yaitu kebutuhan pengguna dan kebutuhan sistem.
- d) Desain logis (*Logical design*) pada perancangan ini menggunakan metode perancangan berorientasi objek dengan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) sebagai alat bantu perancangan.
- 3) *Tahapan Peralihan*
- a) Analisis keputusan (*Decision analysis*) ialah tahapan untuk menentukan *hardware* dan *software* yang akan digunakan selama proses perancangan sistem informasi pengadaan barang ke logistik di PT. HRS site BRE.
- 4) *Tahapan Implementasi*
- a) Desain fisik (*Physical design*) ialah tahapan mendesain sistem dalam bentuk fisik dengan mengacu pada hasil desain logis yang telah dibuat yang nantinya akan digunakan sebagai landasan dalam membangun sistem informasi pengadaan barang ke logistik di PT. HRS site BRE.
- b) Konstruksi dan pengujian (*Construction and testing*) ialah tahapan membangun sistem informasi pengadaan barang ke logistik dan melakukan pengujian terhadap sistem yang di bangun

C. Desain Penelitian

1) Use Case Diagram

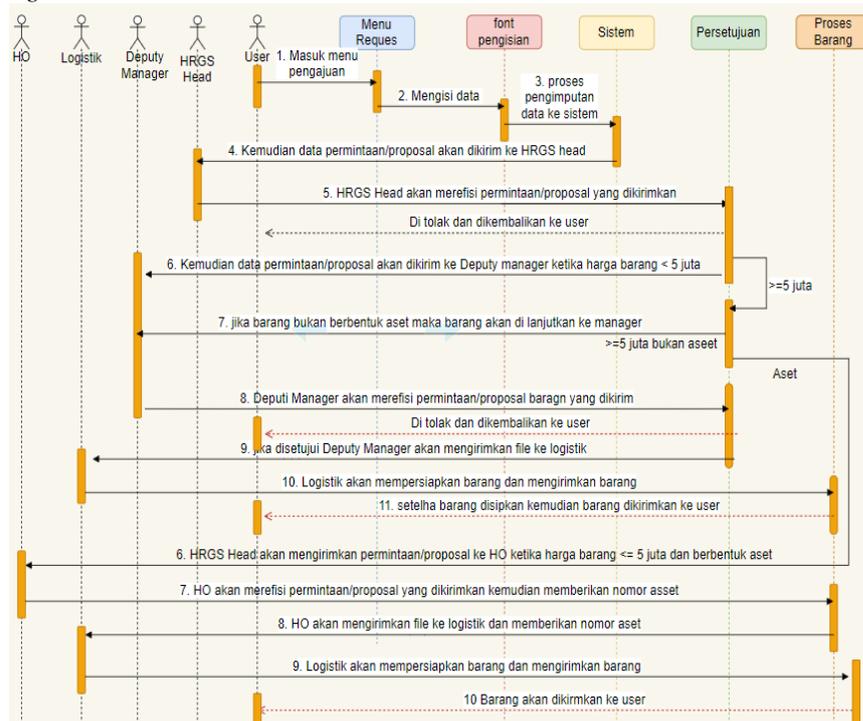


Gambar 2. Use case diagram

Penjelasan dari Use Case Diagram:

- Pihak user (Kepala Divisi) dapat melakukan permintaan barang.
- Pihak HRGS head dapat mengelola (setuju atau tidak) data permintaan yang di kirimkan oleh pihak user
- Pihak Deputy Manager dapat mengelola (setuju atau tidak) data permintaan yang di kirimkan oleh pihak HRGS head
- Pihak Logistik akan menyediakan barang kemudian mempersiapkan barang dan mengirimkan barang yang di minta oleh pihak user.
- HO (Kantor Pusat) dapat mengelola data permintaan barang (barang yang berbentuk Aset) kemudian memberikan nomor aset sehingga dapat dilanjutkan oleh pihak logistik untuk menyediakan permintaan barang

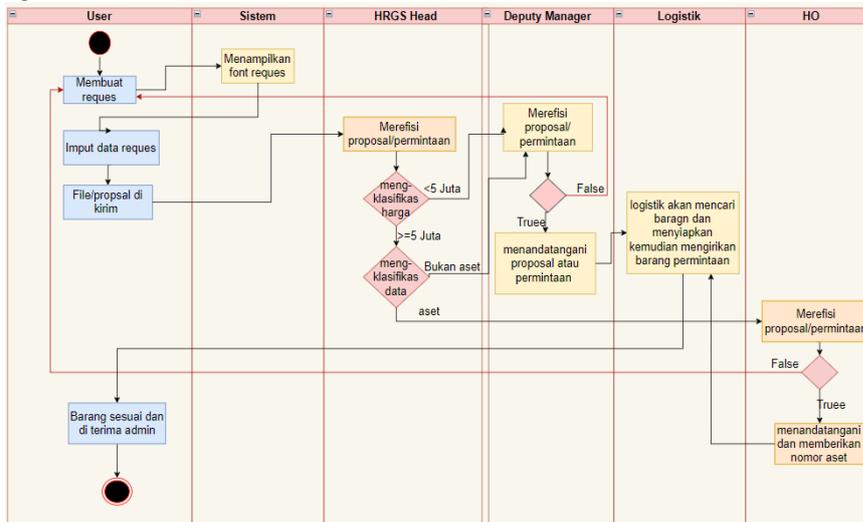
2) *Sequence Diagram*



Gambar 3. *Sequence* permintaan

Pada Gambar 3 di atas *Sequence* permintaan dapat melihat, ketika user membuka halaman permintaan, user dapat mengisi form tambah dan menghapus permintaan. Ketika data dikirim ke sistem, sistem akan melakukan proses tersebut dan user akan dikembalikan ke halaman permintaan.

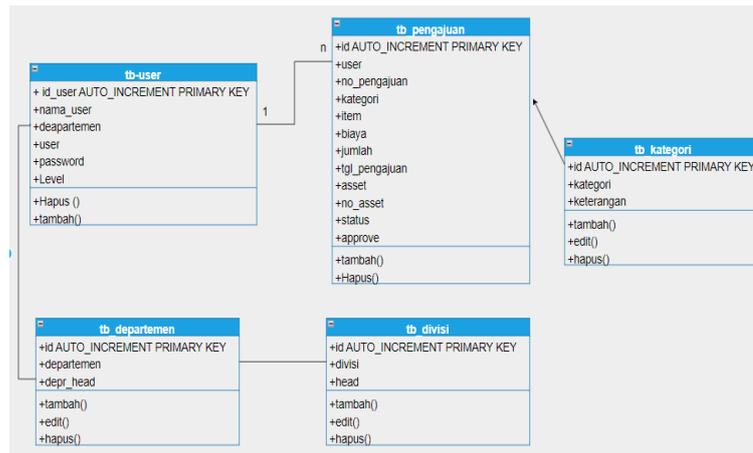
3) *Activity Diagram*



Gambar 4. *Activity* login

Pada Gambar 4 di atas *Activity* permintaan dapat melihat, ketika user membuka halaman permintaan, user dapat mengisi form tambah dan menghapus permintaan. Ketika data dikirim ke sistem, sistem akan melakukan proses tersebut dan user akan dikembalikan ke halaman permintaan.

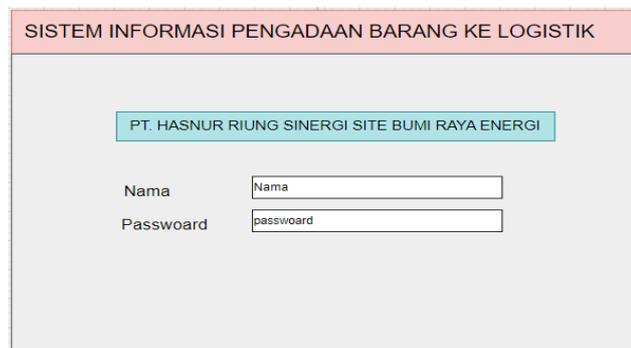
4) *Class Diagram*



Gambar 5. Class diagram

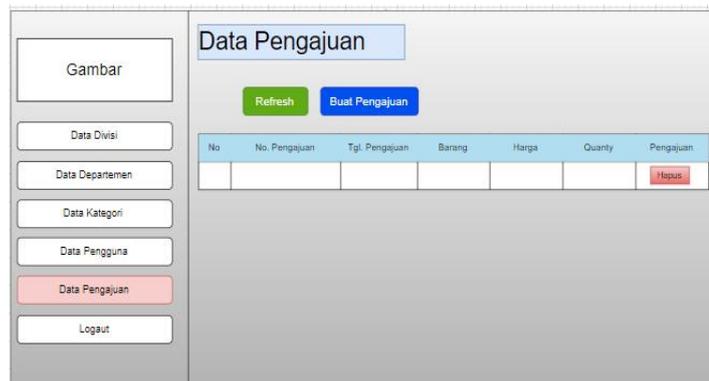
Class diagram adalah salah satu jenis diagram pada UML yang digunakan untuk menampilkan kelas-kelas maupun paket-paket yang ada pada suatu sistem yang nantinya akan digunakan. Diagram ini memberikan sebuah gambaran mengenai sistem maupun relasi-relasi yang terdapat pada sistem tersebut.

5) Interface



Gambar 6. Interface Login

Pada Gambar 6 di atas *Interface* login dapat dilihat. Ketika admin dapat melakukan input nama dan password ke sistem, lalu sistem memvalidasi kebenaran itu kemudian admin akan masuk ke dalam tampilan utama.



Gambar 7. Interface pengajuan

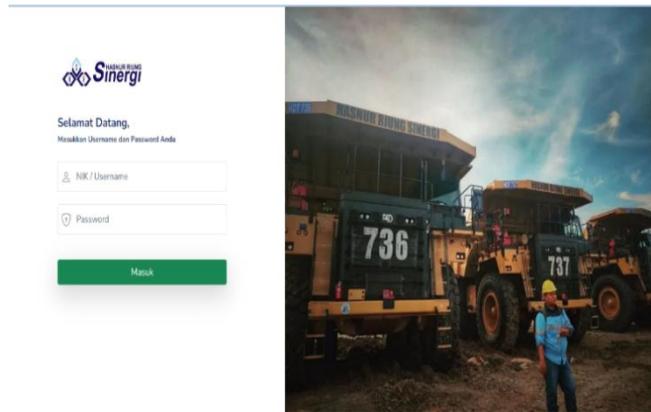
Pada Gambar 7 di atas *Interface* permintaan dapat melihat. Ketika user membuka halaman permintaan, user dapat mengisi form tambah dan menghapus permintaan. Ketika data dikirim ke sistem, sistem akan melakukan proses tersebut dan user akan dikembalikan ke halaman permintaan.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disusun, berikut gambar Aplikasi Pengadaan Barang ke Logistik PT. HRS site BRE Menerapkan Metode FAST Berbasis Web.

1. Tampilan halaman Login



Gambar 8. Halaman login

Gambar 8 di atas menampilkan halaman *login* aplikasi. Pada halaman ini pengguna harus menginputkan *username* dan *password* yang diberikan oleh admin untuk masuk sehingga dapat menggunakan aplikasi.

2. Font pengajuan barang

Form Pengajuan

No. Pengajuan *

HRS-FRM-HGS-030

Kategori (Disesuaikan terlebih dahulu) *

Elektronik

Barang *

Komputer

Satuan *

unit

Jumlah *

2

Tanggal Pengajuan *

24/01/2024

Ajukan Kembali

Gambar 9. Font Pengajuan Barang

Gambar 9 di atas menampilkan halaman font pengajuan barang. Pada halaman ini user dapat melakukan pengajuan barang dengan mengisi form permintaan kemudian menekan tombol simpan

3. Halaman data pengajuan

Data Pengajuan Dashboard / Data Pengajuan

[Refresh](#)

No	No. Pengajuan	Tgl. Pengajuan	Department	Persetujuan
1	HRS-FRM-HGS-018	21-12-2023		Ditolak
2	HRS-FRM-HGS-019	20-12-2023		Ditolak
3	HRS-FRM-HGS-022	27-12-2023		-
4	HRS-FRM-HGS-024	03-01-2024		-
5	HRS-FRM-HGS-025	03-01-2024		-
6	HRS-FRM-HGS-026	03-01-2024		-
7	HRS-FRM-HGS-027	03-01-2024		-
8	HRS-FRM-HGS-028	03-01-2024		-

Gambar 10. Halaman data pengajuan

Gambar 10 di atas menampilkan halaman data pengajuan. Pada halaman ini Admin HRGS Head, Deputy Manager, Admin HO dan Logistik dapat melihat dan mengkonfirmasi apakah setuju atau menolak data pengajuan dari user (kepala divisi)

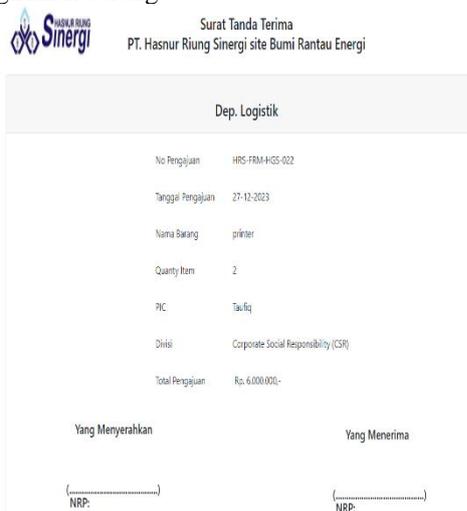
4. Halaman detail pengajuan



Gambar 11. Halaman detail pengajuan

Gambar 11 di atas menampilkan halaman detail pengajuan. Pada halaman ini User, Admin HRGS Head, Deputy Manager, Admin HO, dan Logisitk dapat melihat detail pengajuan.

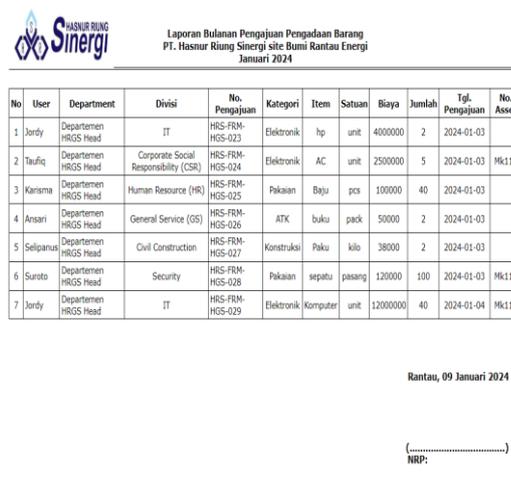
5. Tampilan serah terima pengiriman barang



Gambar 12. Tampilan serah terima pengiriman barang

Gambar 12 di atas menampilkan serah terima pengirim barang. Pada halaman ini logistik dapat mendownload file serah terima ketika barang akan di kirimkan ke user (kepala devisi) yang meminta barang kemudian pengirim dan penerima menandatangani serah terima untuk menjadi pertanggung jawaban bahwa barang sudah di terima.

6. Tampilan laporan bulanan pengadaan barang



Gambar 13. Halaman laporan

Gambar 13 di atas menampilkan halaman laporan bulanan dan tahunan. Pada halaman ini user, admin HRGS dan logistik dapat membuat laporan bulanan.

B. Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi sistem pengadaan barang ke logistik PT. HRS site BRE dengan menerapkan metode FAST berbasis web kemudian diimplementasikan di HRGS Head Office perusahaan pertambangan PT. HRS site BRE, terdapat tiga pembahasan.

1. Aplikasi

Sistem ini diharapkan dapat membantu karyawan di PT. HRS site BRE, Jl. Jenderal Sudirman, Randang Malingkung, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, sebagai pemecah masalah dari masalah yang dialami di perusahaan yaitu pada saat karyawan membutuhkan barang untuk keperluan sarana maupun prasarana, ada beberapa tahap yang harus dilakukan dan dimintai persetujuan yakni kepala divisi, HRGS Head, Deputy Manager, Admin HO, dan Logistik. Selama ini sistem yang berjalan di PT. HRS site BRE masih menggunakan selembar kertas laporan pengadaan ke pimpinan, yang mengakibatkan lambatnya proses permintaan dan terjadinya penumpukan kertas permintaan. Sistem ini dibuat untuk memudahkan karyawan dalam melakukan permintaan barang ke logistik dengan sistem yang secara otomatis tanpa harus membuat kertas laporan secara manual dengan menggunakan kertas.

2. Metode

Penggunaan metode FAST (Framework for the Application System Thinking) menjadikan aplikasi berhasil di buat sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna aplikasi. Dengan metode FAST membuat desain sistem lebih mudah dan tepat sasaran [8]. Berikut langkah-langkah metode FAST yang diterapkan pada penelitian ini.

a. Definisi Lingkup (*Scope Definition*)

Pada tahap ini adalah langkah awal dalam membuat aplikasi, dalam proses ini dilakukan komunikasi dengan karyawan dan manager pada tanggal 10 Maret tentang proses permintaan barang yang dilakukan oleh karyawan ke bagian logistik.

b. Analisis Permasalahan

Pada tahap ini menganalisis masalah apa yang ada di dalam proses permintaan barang yang dilakukan, saat ini karyawan masih menggunakan proses permintaan barang secara manual yang dapat memperlambat saat melakukan permintaan barang ke logistik, dalam pengadaan barang ada tahapan yang harus dilakukan seperti meminta persetujuan dari kepala divisi, admin HRGS head, deputy manager, dan admin HO (ketika barang berbentuk aset). Dari permasalahan tersebut peneliti dapat membuat sistem yang dapat membantu dan mempermudah karyawan maupun pimpinan dalam melakukan proses pengadaan barang.

c. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini menganalisis kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam membuat aplikasi ini, seperti data divisi, departemen, kategori barang dan data pengguna serta alat yang sekiranya diperlukan dalam pembuatan aplikasi pengadaan barang seperti laptop dan alat-alat lainnya.

d. Desain Logis

Pada tahap ini tahapan perancangan yang di mana pada perancangan sistem menggunakan perancangan yang berorientasi objek dengan menggunakan UML sebagai alat yang membantu dalam perancangan sistem aplikasi. Dalam perancangan UML ada beberapa model perancangan seperti pembuatan use case diagram, sequence diagram, activity diagram, class diagram dan interface aplikasi.

e. Desain Fisik

Pada tahapan ini mendesain sistem dalam bentuk fisik dengan mengacu pada desain logis yang nantinya akan menjadi landasan dalam membangun aplikasi pengadaan barang yang diinginkan oleh pengguna.

f. Konstruksi dan Pengujian

Pada tahapan ini ialah tahapan pembangunan aplikasi yang sesuai dengan langkah sebelumnya dan diimplementasikan dalam bentuk aplikasi kemudian dilakukan pengujian menggunakan Blackbox Testing sehingga dapat di uji kelayakan dari aplikasi.

g. Instalasi dan Pengiriman

Pada tahap ini dilakukan proses instalasi aplikasi yang sudah di buat kemudian diberikan pelatihan kepada user mengenai cara kerja sistem secara rinci agar user dapat memahami sistem yang berjalan di aplikasi sehingga user tidak kesulitan dalam mengoperasikannya.

3. Pengujian Blackbox Testing

Blackbox Testing adalah pengujian untuk memenuhi persyaratan aplikasi tanpa mengetahui struktur internal sistem [9]. Pengujian Blackbox Testing tidak menguji berdasarkan *source code* program [10]. Adapun tahapan pengujian aplikasi pengadaan barang karyawan ke logistik dilakukan dengan penerapan metode black box testing, untuk memastikan sistem teruji dan berjalan dengan baik sesuai dengan fungsionalitas, antarmuka, model data dan akses data. Pengujian sistem dilakukan dengan mengakses langsung aplikasi pengadaan barang dan melakukan beberapa tahapan pengujian.

IV. Kesimpulan dan saran

Pada penelitian ini telah berhasil membuat aplikasi pengadaan barang ke logistik berbasis website dengan menerapkan metode FAST dan telah diimplementasikan pada Perusahaan Tambang Batubara PT. HRS site BRE. Dengan adanya aplikasi pengadaan barang ke logistik ini, sehingga dapat membantu karyawan dan pimpinan dalam melakukan pengadaan barang ke logistik dengan proses yang sudah ditentukan oleh pimpinan. Dari hasil perancangan dan berdasarkan hasil dari pengujian black box testing, maka dapat dinyatakan bahwa aplikasi pengadaan barang dengan metode FAST berbasis web berhasil diimplementasikan dan dapat membantu karyawan dan pimpinan dalam proses pengadaan barang ke logistik. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan stok barang yang ada di gudang logistik. Aplikasi ini juga dapat dikembangkan lagi sehingga aplikasi ini tidak hanya diterapkan di main office HRGS head. Diharapkan penelitian berikutnya dapat membuat aplikasi dengan berbasis *Mobile*, sehingga karyawan dan pimpinan dapat melakukan pengadaan dan persetujuan oleh pimpinan dapat dengan mudah menggunakan Handphone tanpa harus membuka Laptop atau Komputer.

Daftar Pustaka

- [1] V. Afifah and D. Setyantoro, "Rancangan Sistem Pemilihan dan Penetapan Harga dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa Logistik Berbasis Web," *J. IKRA-ITH Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 108–117, 2021.
- [2] R. L. Andharsaputri, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengadaan Barang Dan Jasa Berbasis Dekstop," *J. Ilm. Teknol. Inf. Asia*, vol. 15, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.32815/jitika.v15i1.529.
- [3] Z. Zarnelly and M. Hidayat, "Rancang Bangun Sistem Informasi Permintaan Kebutuhan Logistik Di Kantor Wilayah Ii Pt Pegadaian Kota Pekanbaru Berbasis Web," *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 2, p. 136, 2019, doi: 10.24014/rmsi.v5i2.7451.
- [4] W. Warjiyono, F. Fandhilah, A. N. Rais, and A. Ishaq, "Metode FAST & Framework PIECES : Analisis & Desain Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website," *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 6, no. 2, pp. 172–181, 2020, doi: 10.31294/ijse.v6i2.8988.
- [5] R. Ramdani, M. Lestari, and N. W. Parwati, "Sistem Informasi Permintaan dan Pengadaan Barang untuk Instalasi VSAT di PT TelkomSAT," *J. Ris. dan Apl. Mhs. Inform.*, vol. 1, no. 01, pp. 126–133, 2020, doi: 10.30998/jrami.v1i01.265.
- [6] A. Novianti and R. P. Sari, "Perancangan Sistem Gudang Material dengan Metode FAST pada PT. Samcon," *J. Teknol. dan Inf.*, vol. 12, no. 1, pp. 93–105, 2022, doi: 10.34010/jati.v12i1.6574.
- [7] D. Aldo, D. R. Habibie, and S. Susie, "Metode FAST Untuk Pembangunan Sistem Inventory," *INOVTEK Polbeng - Seri Inform.*, vol. 6, no. 2, p. 211, 2021, doi: 10.35314/isi.v6i2.2080.
- [8] M. Puspitasari and A. Budiman, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Menggunakan Metode Fast (Framework for the Application System Thinking) (Studi Kasus : Sman 1 Negeri Katon)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 69–77, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- [9] V. Febrian, M. R. Ramadhan, M. Faisal, and A. Saifudin, "Pengujian pada Aplikasi Penggajian Pegawai dengan menggunakan Metode Blackbox," *J. Inform. Univ. Pamulang*, vol. 5, no. 1, p. 61, 2020, doi: 10.32493/informatika.v5i1.4340.
- [10] B. A. Priyaungga, D. B. Aji, M. Syahroni, N. T. S. Aji, and A. Saifudin, "Pengujian Black Box pada Aplikasi Perpustakaan Menggunakan Teknik Equivalence Partitions," *J. Teknol. Sist. Inf. dan Apl.*, vol. 3, no. 3, p. 150, 2020, doi: 10.32493/jtsi.v3i3.5343.